

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penelitian ini bertujuan menjawab 4 rumusan masalah, yaitu :

1. Gambaran tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan yang di analisis menggunakan rasio efektifitas, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerimaan pajak daerah di Kota Pangkalpinang sangat efektif. Sedangkan untuk penerimaan pajak daerah di Kabupaten Bangka Selatan dikatakan efektif. Kondisi keuangan anggaran yang kurang baik menyebabkan penerimaan pajak daerah di kabupaten bangka selatan efektif dan belum mencapai kriteria tingkat efektifitas yaitu sangat efektif.
2. Gambaran tingkat kontribusi penerimaan pajak daerah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan yang di analisis menggunakan rasio kontribusi, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kontribusi penerimaan pajak daerah di Kota Pangkalpinang dikatakan baik. Sedangkan untuk penerimaan pajak daerah di Kabupaten Bangka Selatan cukup baik.
3. Tidak terdapat perbedaan efektivitas penerimaan pajak daerah di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan yang diuji dengan metode uji *Maan-Whitney* dengan nilai *si* (2-tailed) sebesar 0,251 yang bearti hipotesis

ketiga diterima. Perbedaan tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah juga dapat dilihat juga dari perolehan rata-rata presentase efektivitas Kota Pangkalpinang yang lebih besar yaitu 121,00% dan Kabupaten Bangka Selatan sebesar 98,75% yang bearti penerimaan pajak daerah dikota pangkalpinang sangat efektif daripada tingkat efektivitas pajak daerah di kabupaten bangka selatan.

4. Tidak terdapat perbedaan kontribusi penerimaan pajak daerah di Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan yang di uji dengan menggunakan metode uji *Mann-Whitney* dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,009 yang bearti hipotesis keempat ditolak. Perbedaan tingkat kontribusi dapat dilihat dari perolehan rata-rata untuk Kota Pangkalpinang yang lebih besar yaitu 46,26% dan tingkat kontribusi rata-rata Kabupaten Bangka Selatan sebesar 27,78%, menunjukkan bahwa tingkat kontribusi pajak daerah di Kota Pangkalpinang dapat dikatakan baik.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

### **a. Untuk Pemerintah Daerah**

Untuk Pemerintah Kota Pangkalpinang diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi Penerimaan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah, serta peningkatan Pendapatan Asli Daerahnya lebih ditingkatkan lagi.

Untuk Pemerintah Kabutapaten Bangka Selatan diharapkan adanya perbaikan baik dari segi pemungutan pajak daerah dan penerimaan pajak daerahnya. Pemungutan pajak daerah yang belum optimal dapat menyebabkan kecilnya realisasi pajak daerah dan pendapatan asli daerah dan untuk selanjutnya diharapkan juga bagi pemerintah Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Selatan tetap harus melakukan evaluasi kembali. Supaya dapat diketahui apakah target yang ditetapkan sudah sesuai dengan potensi riil yang terjadi di lapangan sehingga segala aktivitas pengelolaan dari hasil penerimaan pajak daerah berkontribusi secara optimal pada Pendapatan Asli Daerah masing-masing dan dapat lebih memberikan rincian biaya laporan anggaran pemerintah daerahnya agar nantinya berguna bagi peneliti selanjutnya

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak menggunakan variabel serta analisis rasio keuangan yang lainnya. Contohnya, rasio aktivitas, rasio kemandirian, rasio efisiensi dan lain-lain. Sehingga hasil yang diperoleh lebih baik lagi dan dapat mencerminkan kondisi yang sebenar-benarnya, misalkan dengan menambah variabel efisiensi agar dapat lebih melihat kemampuan daerah yang lebih baik lagi.